

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan sebagai mana yang dikemukakan pada bab sebelumnya serta hasil analisis yang disajikan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar anak-anak korban gempa yang orang tuanya meninggal di Kenagarian Gunung Padang Alai adalah menurun, diakibatkan oleh kehilangan orang tuanya, mereka tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, anak-anak yang masih usia sekolah tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya sangatlah berpengaruh kepada minat belajarnya baik disekolah maupun dirumah.
2. Motivasi belajar anak-anak korban gempa yang orang tuanya meninggal di Kenagarian Gunung Padang Alai, mulai mengalami peningkatan baik di rumah maupun disekolah diakibatkan oleh mulai terpenuhinya kebutuhan fisik (makanan, pakaian, istirahat) maupun kebutuhan psikis (kenyamanan, ketentraman, penghargaan dan kasih sayang).
3. Sikap belajar anak-anak yang orang tuanya meninggal akibat gempa di Kenegarian Gunung Padang Alai adalah pemalas dan susah untuk bergaul, akibat dari ia mengalami peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba yang begitu dahsyat dan merenggut nyawa orang yang ia sayangi dan kehilangan fasilitas yang ia miliki.

4. Hasil belajarnya anak-anak yang orang tuanya meninggal akibat gempa di Kenagarian Gunung Padang Alai, mengalami peningkatan dari tahun ketahun pasca gempa 30 september 2009, disebabkan oleh keluarga yang masih hidup dengan cepat mengatasi rasa trauma yang dimiliki oleh anak dan cucunya dengan memberikan kasih sayang yang penuh, memberikan perhatian yang tinggi dan pihak guru di sekolah memberikan perhatian khusus, motivasi. Sehingga hasil belajarnya akan meningkat dan prestasi didalam belajarnya menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada penulisan terdahulu, maka penulis menyarankan kepada keluarga keluarga yang menjadi korban gempa, beberapa hal diataranya :

1. Kepada anak-anak yang menjadi korban gempa, meskipun orang tuanya telah meninggal akibat bencana alam gempa bumi, janganlah larut dalam kesedihan, prustasi, trauma dan sebagainya, karena semuanya sudah takdir dari Allah SWT kita harus menerima dengan ikhlas dari takdir itu dan harus meningkatkan minat belajar, motivasi belajar sikap dalam belajar dan hasil belajarnya.
2. Kepada keluarga, terutama sekali kepada ayah/ibu/nenek, meskipun istrinya/suami/anaknya telah meninggal tetapi kasih sayang, tanggung jawab kepada anak dan cucunyanya janganlah di abaikan karena anak-anaknya sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari

orangtunya, sampai kapanpun kasih sayang dan tanggung jawab antara ayah/ibu dengan anak tidak dapat dipisahkan.

3. Kepada majlis guru, berikanlah perhatian khusus, motivasi, kepada anak-anak yang orang tuanya telah meninggal akibat gempa, kalau dia melakukan kesalahan janganlah langsung dihukum tapi berikanlah dia nasehat-nasehat dan bimbingan.
4. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap pembaca, tentang psikologi belajar anak yang orang tuanya meninggal akibat gempa.